

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai uji aktivitas antijamur ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale var. rubrum*) terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans* dapat disimpulkan bahwa ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale var. rubrum*) memiliki aktivitas antijamur. Konsentrasi zona hambat pada penelitian ini yaitu 25%, 50%, dan 100%. Dari ketiga konsentrasi yang dilakukan, konsentrasi minimum yang memberikan zona hambat terhadap jamur *Candida albicans* yaitu konsentrasi 25%. Pada konsentrasi ini daerah bening yang terbentuk paling kecil dibandingkan dengan konsentrasi 50% dan 100%. Hal ini dikarenakan pada konsentrasi 25% mengandung ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale var. rubrum*) paling sedikit yaitu didapatkan hasil rata-rata 9,77 mm.

Sumbangsih yang diberikan dari hasil penelitian uji efektivitas ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale var. rubrum*) terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans* ini yaitu bahan ajar berupa poster pada mata pelajaran fungi di SMA/MA yang telah divalidasi oleh beberapa dosen yang terdiri dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan pelarut lain untuk melihat masing-masing senyawanya dan uji fitokimia.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat dan pembaca bahwa jahe merah (*Zingiber officinale var. rubrum*) dapat dijadikan sebagai antifungi atau antimikroba yang disebabkan oleh jamur *Candida albicans*.
3. Peneliti mengaharapkan media poster yang dibuat bisa membantu guru dalam kegiatan proses belajar mengajar dikelas sehingga penelitian akan lebih bermakna.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui titik optimum, minimum dan maksimum pada konsentrasi ekstrak.
5. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji obat oles atau salep dari ekstrak jahe merah dan mengetahui manfaatnya.